

## INTISARI

PG. Tersana Baru sebagai sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan gula pasir, tentunya dituntut untuk dapat memproduksi dengan kapasitas sesuai yang diharapkan, dan dapat meminimalisasi tingkat kerugian yang diakibatkan dari kerusakan mesin produksi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan model perawatan yang optimal dengan memberikan interval waktu pemeriksaan dalam upaya melakukan perawatan pencegahan terhadap mesin *unigrator* berdasarkan total biaya perawatan minimum sehingga didapatkan penghematan biaya perawatan dengan tidak menurunkan tingkat keandalannya.

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian, didapatkan bahwa komponen kritis yang sering mengalami kerusakan pada mesin *unigrator* adalah komponen *hammer knife*, dan interval waktu pemeriksaan yang optimal adalah pada saat interval ke-357 jam operasi (15 hari) dengan total biaya perawatan pencegahan sebesar Rp. 11.778,31/jam, dan tingkat keandalan (*reliability*) sebesar 91,508%. Besarnya peluang penghematan biaya perawatan yang didapatkan dengan penerapan model perawatan pencegahan melalui penjadwalan pemeriksaan sebesar 55,25% dari biaya perawatan yang dikeluarkan perusahaan selama ini.